

# Pemanfaatan Kulit Manggis Menjadi Minuman Tradisional di Desa Buat Kabupaten Bungo

Bela Putra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo, Jambi

\*e-mail: [belaputramsc@gmail.com](mailto:belaputramsc@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstract

The people of Dusun Buat Bathin III Ulu sub-district did not yet know the benefits of mangosteen peel as a very healthy drink. Usually mangosteen peel is only made into trash at the edge of the house. In addition to dirty scenes are also other views. Community service with the title utilization of mangosteen peel into traditional drinks is very appropriate to be carried out in Dusun Buat. The method of implementing community service is discussion, question and answer, discussion, assignment and practice of making traditional drinks based on mangosteen peel. The results of community service can increase community understanding about the importance of traditional drinks from the mangosteen culture and increase the ability of citizens in making healthy alternative drinks.

**Keywords:** *mangosteen peel, traditional drink*

## Abstrak

Masyarakat Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu belum mengetahui manfaat dari kulit buah manggis sebagai minuman yang sangat menyehatkan. Biasanya kulit buah manggis hanya terbuang menjadi sampah di pinggiran rumah. Selain pemandangan yang kotor juga dampak yang lainnya. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul pemanfaatan kulit buah manggis menjadi minuman tradisional sangat tepat dilaksanakan di Dusun Buat. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan, tanya jawab, diskusi, penugasan serta praktik langsung pembuatan minuman tradisional berbasis kulit buah manggis. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pemahaman masyarakat tentang pentingnya minuman tradisional dari kult buah manggis serta menambah kemampuan warga dalam pembuatan minuman alternatif yang menyehatkan.

**Kata kunci:** *kulit buah manggis, minuman tradisional*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo merupakan daerah yang berada di tepi aliran sungai Batang Bungo. Kehidupan masyarakat setempat bertani padi, berkebun karet dan juga beternak. Daerah Ini banyak menghasilkan buah manggis. Biasanya buah manggis hanya untuk konsumsi sendiri.

Masyarakat Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo belum mengetahui manfaat dari kulit buah manggis sebagai minuman yang sangat menyehatkan. Biasanya kulit buah manggis hanya terbuang menjadi sampah di pinggiran rumah. Selain pemandangan yang kotor juga dampak yang lainnya. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul pemanfaatan kulit manggis menjadi minuman tradisional sangat tepat dilaksanakan di Dusun ini.

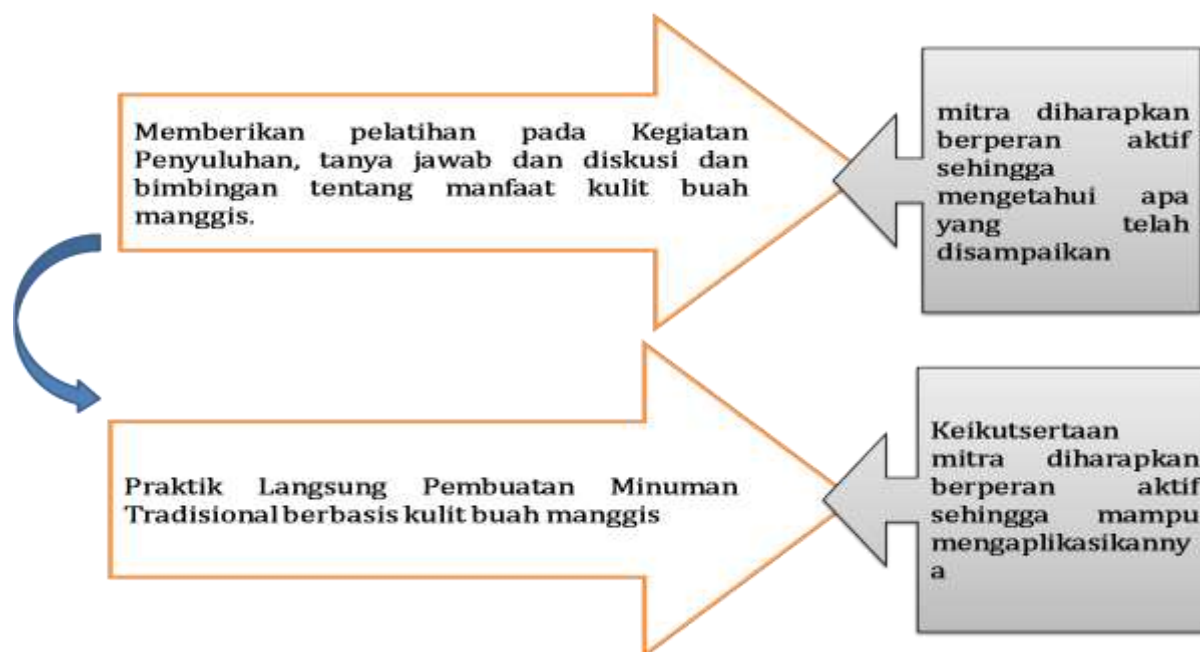
Potensi ketersediaan Buah Manggis di Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo cukup besar. Masyarakat biasanya memiliki tanaman manggis di sekitar pekarangan rumah dan kebun. Salah satu kendala bagi masyarakat adalah terjadinya penumpukan limbah kulit buah manggis yang tidak dimanfaatkan. Tingginya ketersediaan kulit buah manggis pada saat musim berbuah merupakan momentum sangat potensial untuk diolah menjadi produk sekunder yang bernilai tinggi bagi masyarakat Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo.

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari hasil sampingan buah manggis, telah banyak ditemukan teknik pengolahan kulit buah manggis menjadi produk yang bermanfaat. Banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa tingginya khasiat kulit buah manggis bagi manusia. Hasil uji skrining fitokimia dari kulit buah manggis menunjukkan adanya kandungan flavonoid, saponin, alkaloid, triterpenoid dan polifenol (Dewi dkk, 2013), juga dilaporkan bahwa

Kulit Buah Manggis merupakan minuman obat bagi kesehatan (Nugroho, 2011). Kulit buah manggis juga sebagai antidiabetes (Pasaribu dkk, 2012) serta kaya akan antioksidan seperti xanthone dan antosianin (Manurung dkk, 2012). Selain sebagai obat, kulit buah manggis juga terbukti mampu melembabkan kulit bibir (Abadi dkk, 2020).

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo menggunakan beberapa metode antara lain; penyuluhan, tanya jawab, diskusi, penugasan serta praktik langsung di lapangan. Alur kegiatan dan partisipasi peserta atau mitra dapat dilihat pada gambar 1 berikut;



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu dengan judul Pemanfaatan Kulit Buah Manggis menjadi minuman tradisional berjalan dengan baik. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi manfaat kulit buah manggis untuk kesehatan manusia. Peserta yang menghadiri kegiatan ini terdiri dari ibu rumah tangga, perangkat Dusun dan Tim Penyuluh Pertanian Kecamatan Bathin III Ulu. Masyarakat pada awal diadakan pengabdian belum mengetahui manfaat kulit buah manggis sehingga menyebabkan banyaknya kulit buah manggis yang terbuang di belakang rumah warga.

Diskusi bersama warga sangat aktif, ini terbukti menunjukkan bahwa warga Masyarakat Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo tertarik untuk memahami manfaat dari kulit buah manggis untuk kesehatan. Alasan ketertarikan mereka adalah karena mudah mencari bahan baku kulit buah manggis dan disertai dengan pengolahan tanpa biaya serta mudah untuk dikerjakan. Selain proses pelaksanaan pembuatan minuman tradisional berbasis kulit buah manggis, mereka sangat antusias dengan banyaknya khasiat yang terkandung pada kulit buah manggis.

Salah satu khasiat yang sangat mereka idamkan adalah kemampuan kulit buah manggis dalam proses penurunan kadar glukosa darah. Seperti yang telah dibuktikan melalui penelitian Eksrak Kulit Buah manggis mampu menurunkan kadar glukosa darah (Maliangkay dkk, 2018). Bagi masyarakat saat ini penyakit yang paling sering menyerang manusia adalah diabetes yang diakibatkan dengan tingginya kadar glukosa dalam darah. Soegondo dkk., (2009) menyatakan bahwa berdasarkan International Diabetes Federation (IDF) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah penderita diabetes urutan keempat setelah India, Cina dan Amerika Serikat. Tahun 2017, jumlah penderita Diabetes di Indonesia estimasi sebesar 10,3 juta (International Diabetes Federation, 2017). Ini adalah momok yang sangat menakutkan bagi masyarakat. Dengan adanya kontribusi kulit buah manggis dalam penurunan kadar glukosa darah membuat warga Dusun Buat bertekad untuk terus mengkonsumsi kulit buah manggis.

Warga tertarik untuk menambah tanaman manggis disekitaran rumah yang merupakan pohon multi guna seperti buahnya dijual dan kulit buah manggis bisa menjadi obat (TOGA). Masyarakat Dusun Buat Bathin III Ulu Kabupaten Bungo baik laki-laki maupun perempuan cepat tanggap dan responsive terhadap hal-hal baru yang bermanfaat. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh (Siska dkk, 2019), menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan tertarik dengan tanaman obat (TOGA) setelah dilaksanakan edukasi.

Setelah pelaksanaan penyuluhan dan diskusi tentang manfaat kulit buah manggis dilanjutkan dengan praktik cara pembuatan minuman dari kulit buah manggis. Buah manggis utuh dibersihkan, kemudian dipisahkan buah dengan kulit kemudian kulit buah manggis dikeringkan. Selanjutnya kulit buah manggis kering dihaluskan dan siap untuk dikonsumsi sebagai obat kesehatan herbal bubuk kulit buah manggis. Pada pelaksanaan pengabdian pembuatan minuman tradisional berbasis kulit buah markisa terlebih dahulu dijadikan tepung atau serbu agar tahan lama. Diminum seperlunya setelah dicampur dengan air. Diagram pembuatan minuman tradisional berbasis kulit buah manggis bisa dilihat pada gambar 2 di bawah;



Gambar 2. Diagram Pembuatan bubuk instan Kulit Buah Manggis

Masyarakat Dusun Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo, sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan kulit buah manggis menjadi minuman tradisional. Kebiasaan masyarakat setempat adalah minum teh atau kopi waktu pagi dan sore hari. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat berupa terobosan baru memanfaatkan kulit buah manggis menjadi minuman yang menyehatkan. Untuk meningkatkan flavour/rasa enak dari minuman kulit buah manggis, boleh ditambahkan madu atau gula secukupnya sehingga meningkatkan

citra rasa untuk diminum. Berikut penampilan gambar kulit buah manggis pra dan pasca pengeringan.



Gambar 3. Buah Manggis Segar



Gambar 4. Kulit sudah dikeringkan

Gambar 3. Menunjukkan kondisi buah manggis yang masih segar, sedangkan Gambar 4. Menunjukkan kulit sudah dipisahkan dengan biji serta sudah dikeringkan.

Tingginya antusias Masyarakat Dusun Buat mengikuti dan mempraktikkan pembuatan minuman tradisional berbasis kulit buah manggis sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk ekonomis yang memiliki nilai jual. Di era 4.0 ini sangat memudahkan untuk memasarkan produk khas daerah melalui marketplace berbasis aplikasi (Hadi., *dkk*, 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat Desa Buat Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo dapat disimpulkan bahwa masyarakat antusias untuk mengikuti serta menindaklanjutinya sebagai minuman tradisional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H., Hanum, S. F., & Buulolo, I. A. (2020). Formulasi dan Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) sebagai Pelembab Bibir. *Jurnal Dunia Farmasi*, 4(2), 76-81.
- Dewi, I. D. A. D. Y., Astuti, K. W., & Warditiani, N. K. (2013). Identifikasi Kandungan Kimia Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Jurnal Farmasi Udayana*.
- Hadi, A. S., & Ardhi Khairi. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>
- International Diabetes Federation. (2017). *IDF Diabetes Atlas Eighth Edition 2017*, 8th Edition. (pp 43-46).
- Maliangkay, H. P., Rumondor, R., & Walean, M. (2018). Uji efektifitas antidiabetes ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. *Chemistry Progress*, 11(1).
- Manurung S, Barung E, Bodhi W. (2012). Efek Antihiperqlikemia dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang Diinduksi Sukrosa. Manado: FMIPA UNSTRAT. (pp 1-10)
- Nugroho, A. E. 2011. *Manggis (Garcinia Mangostana L.) dari Kulit Buah yang Terbuang Hingga Menjadi Kandidat Suatu Obat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. P.3.

- Pasaribu F, Sitorus P. (2012). Uji Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *USU: Journal of Pharmaceutics and Pharmacology*. (pp 1-6).
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku Abdur Rasyid. (2019). PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA MASYARAKAT . *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Juni). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Soegondo, S., Pradana S., & Imam Subekti. (2009). Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter dan Edukator. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.